

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA BIDANG STUDI
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN TEKNIK OBSERVASI

A. Pendahuluan

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajarmengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Cecep Kustandi, 2013, p. 8). Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar salah satunya ditentukan oleh bagaimana seorang guru kreatif dalam menggunakan media pembelajaran.

Pada dasarnya ada beberapa komponen dalam pembelajaran yaitu tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, media, dan evaluasi.

Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan(Syaiful Bahri Djamarah, 2013, p. 41). Tidak ada suatu kegiatan yang diprogramkan tanpa adanya tujuan, karena suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan ke arah mana kegiatan itu akan dibawa. sebagai unsur penting untuk suatu kegiatan, maka dalam kegiatan apa pun tentu ada tujuan yang tidak bisa diabaikan. demikian juga dalam kegiatan pembelajaran

Dimana dalam merencanakan kegiatan pembelajaran khususnya sejarah kebudayaan Islam tujuan yang hendak dicapai harus sesuai dengan apa yang menjadi tujuan intrakurikuler.

Bahan pelajaran/ materi

Bahan pelajaran merupakan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar (Syaiful Bahri Djamarah, 2013, p. 43). Pembelajaran tidak akan berjalan tanpa adanya bahan pelajaran, oleh karena itu seorang guru harus menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didiknya.

Menurut Suharsimi Arikunto bahan pelajaran merupakan unsur inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, maka setiap peserta didik diupayakan untuk menguasai bahan pelajaran. Karena itu guru harus memikirkan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik berkaitan dengan kebutuhan peserta didik pada usia tertentu dan dalam lingkungan tertentu pula. Minat belajar peserta didik akan meningkat apabila bahan pelajaran yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dimana kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam harus sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar, dalam kegiatan ini akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam

interaksi tersebut peserta didik akan berperan lebih aktif dan guru hanya sebagai motivator dan fasilitator.

Metode

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak harus terpaku oleh satu metode tetapi sebaiknya guru menggunakan metode yang bervariasi agar dalam kegiatan pembelajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian peserta didik. Pemilihan metode juga harus tepat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam juga diperlukan suatu metode yang tepat agar setiap pembelajaran yang dilakukan dapat memberikan kesan yang baik kepada peserta didik yang pada akhirnya mengarah pada tujuan pembelajaran.

Media

Media merupakan perantara penyalur pesan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti komputer, video, televisi, dan sebagainya (Sanjaya, Wina, 2012, p. 57).

Dalam pembelajaran, media merupakan peranan penting dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik akan lebih baik jika menggunakan media. Ada beberapa jenis media dalam pembelajaran diantaranya yaitu media audio, media visual, dan media audio visual.

seorang guru diharapkan agar menentukan media sesuai dengan kebutuhan pada saat pembelajaran dilaksanakan. Adapun kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media :

1. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan
2. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, bahan pelajaran yang sifatnya masih abstrak perlu memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
3. Kemudahan memperoleh media, media yang digunakan dalam pembelajaran harus mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru dalam waktu mengajar tanpa biaya yang mahal.
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya, apapun media yang digunakan syarat utamanya adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya, dalam pembelajaran menggunakan media setidaknya ada waktu luang untuk mengoperasikan media yang telah ditentukan sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
6. memilih media pembelajaran harus sesuai dengan taraf berpikir peserta didik, sehingga makna yang terkandung dalam media dapat dipahami oleh peserta didik.

Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu yang bertujuan untuk melihat berhasil tidaknya suatu kegiatan. Sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai diagnosa dan bahan pertimbangan dalam penentu kebijakan berikutnya.

B. Kerangka acuan penyusunan instrumen penelitian penggunaan media audio visual pada bidang studi sejarah kebudayaan Islam

Instrumen penelitian penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI ini disusun berdasar atas landasan teori tentang media audio visual yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam menyusun instrumen penelitian implementasi penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI peneliti menggunakan sumber-sumber yang relevan, meliputi :

- A. Buku-buku teks mengenai media audio visual dari buku belajar dan pembelajaran, yang kemudian diambil tentang media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, membangkitkan perhatian dan motivasi peserta didik, memperjelas pesan yang disampaikan, dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- B. Buku instrumen penelitian bidang sosial mengenai contoh pembuatan instrumen penelitian dengan teknik observasi dari karangan Hadari Nawawi.

C. Isi instrumen penggunaan media audio visual pada bidang studi sejarah kebudayaan Islam

Instrumen penelitian implementasi penggunaan media audio visual pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam berisi penggunaan media audio visual yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dalam pembelajaran SKI meliputi :

1. Tahap perencanaan program kegiatan pembelajaran, mencakup :Kesesuaian antara perencanaan dengan tujuan pengajaran, pokok bahasan, metode, media, sumber, evaluasi, waktu dan tempat pelaksanaan.
2. Tahap pelaksanaan program kegiatan pembelajaran, mencakup :Pra kegiatan, proses pelaksanaan, kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan kegiatan yang direncanakan.
3. Tahap evaluasi kegiatan pembelajaran, mencakup : kesesuaian antara evaluasi dengan kegiatan, ketepatan pemilihan alat evaluasi dan pemanfaatan hasil evaluasi.

D. Struktur instrumen penelitian penggunaan media audio visual pada bidang studi sejarah kebudayaan Islam

1. Tiap indikator/ gejala yang diamati baik dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi mempunyai indikator pendukung, yaitu bagian dari gejala yang dapat digolongkan dalam gejala yang jadi pokok amatan.

2. Tiap indikator mempunyai deskriptor, yaitu keterangan dari setiap gejala/kejadian yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual. Ada dua macam cara penyusunan deskriptor yaitu :
 - a. Deskriptor yang disusun berskala dari satu sampai lima. Artinya apabila gejala yang muncul menggambarkan penilaian paling rendah maka diberi nilai satu dan gejala yang muncul menggambarkan penilaian paling tinggi diberi nilai lima.
 - b. Susunan deskriptor yang terdiri dari empat deskriptor yang hampir sederajat nilainya. Apabila indikator terdapat empat deskriptor maka diberi nilai tertinggi lima, tiga deskriptor diberi nilai empat, dua deskriptor diberi nilai tiga, jika terdapat satu deskriptor diberi nilai dua, dan apabila tidak terdapat satu deskriptor pun maka diberi nilai satu.

E. Petunjuk penggunaan instrumen penelitian penggunaan media audio visual pada bidang studi sejarah kebudayaan Islam

1. Cara penilaian

Adapun cara penilaian dilakukan dengan jalan sebagai berikut :

- a. Penilaian terhadap cara guru mempersiapkan media audio visual yang akan digunakan dalam pembelajaran SKI.
- b. Penilaian terhadap pelaksanaan penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI dengan mengamati seluruh kegiatan pembelajaran SKI untuk penilaian terhadap taraf keberhasilan pembelajaran SKI menggunakan media audio visual yang telah dilaksanakan.

- c. Peneliti mencatat perilaku yang muncul oleh guru dan peserta didik pada alat bantu pengamatan yang telah disediakan.
- d. Setelah selesai mengamati, catatan dari alat bantu pengamatan dipindah untuk mengisi lembar penilaian yang telah disediakan dengan cara memberi tanda (v) pada tingkatan angka penilaian sesuai dengan kualitas kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual yang baru saja diamati.
- e. Penilaian terhadap satu gejala dilihat dari deskriptor yang nampak dari tiap-tiap indikator.

F. Kerangka isi dan struktur instrumen penelitian penggunaan media audio visual pada bidang studi sejarah kebudayaan Islam

ASPEK/ GEJALA	INDIKATOR	DESKRIPTOR
Rencana keg. Pembelajaran SKI		Terlampir pada halaman
1. Perencanaan program pembelajaran.	1. Kesesuaian dengan rumusan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	berikutnya.
2. Pemilihan metode	2. Kesesuaian pemilihan metode dengan tujuan kegiatan.	
3. Pemilihan sumber.	3. Kesesuaian dengan	

	sumber bahan pembelajaran.	
4. Pemilihan tempat/waktu.	4. Kesesuaian pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan.	
5. Perencanaan penilaian.	5. Kesesuaian penilaian dengan bentuk dan tujuan kegiatan pembelajaran.	
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	6. Rencana penafsiran dan penggunaan hasil penilaian.	
6. Pengelolaan kegiatan pembelajaran.	7. Kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan langkah-langkah yang direncanakan.	
	8. Usaha pengarahan kegiatan untuk mencapai tujuan kegiatan.	
7. Penguasaan bahan.	9. Kesesuaian kegiatan dengan taraf perkembangan anak.	
8. Penggunaan sumber.	10. Tingkat penerapan	

	<p>pemakaian sumber yang direncanakan.</p>	
<p>9. Pengelolaan kegiatan.</p>	<p>11. Ketetapan penggunaan media yang direncanakan.</p>	
<p>10. Pemberian bimbingan terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.</p>	<p>12. Usaha menciptakan suasana yang serasi. 13. Usaha mengatasi adanya perbedaan individual peserta didik.</p>	
<p>Evaluasi kegiatan pembelajaran.</p>		
<p>11. Pelaksanaan evaluasi.</p>	<p>14. kesesuaian penilaian dengan tujuan dan bentuk kegiatan. 15. Penafsiran dan penggunaan hasil penilaian.</p>	

G. Deskriptor dari sub indikator penggunaan media audio visual pada bidang studi SKI

Penilaian terhadap suatu indikator implementasi penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI dilihat dari deskriptor yang nampak dalam penggunaan media audio visual dari tiap-tiap indikator, tiap-tiap indikator ditandai oleh deskriptor. Penggunaan media audio visual dikatakan baik apabila suatu indikator memenuhi semua deskriptor yang diisyaratkan.

1. Indikator no. 1 tentang rumusan tujuan kegiatan pembelajaran dan rencana langkah-langkah

Penjelasan :

Indikator ini menilai rumusan tujuan kegiatan pembelajaran (kompetensi dasar dan indikator hasil belajar) yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran SKI dan rencana langkah-langkah kegiatan pembelajaran sejak awal sampai akhir kegiatan.

Skala deskriptor

Dalam rencana kegiatan :

- a. Tidak mencantumkan kompetensi dasar dan indikator hasil belajar yang akan dicapai dan tidak menyebutkan langkah-langkah kegiatan.
- b. Mencantumkan kompetensi dasar dan indikator hasil belajar dan menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang akan dicapai namun tidak lengkap dan tidak jelas.

- c. Mencantumkan kompetensi dasar dan indikator hasil belajar yang akan dicapai dan menyebutkan langkah-langkah kegiatan dengan lengkap namun tidak berurutan.
- d. Mencantumkan kompetensi dasar dan indikator hasil belajar yang akan dicapai dan menyebutkan langkah-langkah kegiatan dengan lengkap dan berurutan.
- e. Mencantumkan kompetensi dasar dan indikator hasil belajar yang akan dicapai dan menyebutkan langkah-langkah kegiatan dengan lengkap dan berurutan serta disusun menurut urutan yang logis.

Keterangan :

Indikator hasil belajar jelas jika rumusan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Indikator hasil belajar lengkap jika menyebutkan subjek belajar dan tingkah laku yang diharapkan dapat diamati.

Indikator hasil belajar merupakan urutan logis jika penyusunan dimulai dari yang mudah ke yang lebih sukar, dari yang sederhana ke yang lebih kompleks, dan dari yang kongkrit ke yang lebih abstrak.

Langkah-langkah kegiatan lengkap dan berurutan jika memuat:

Pendahuluan, berisi kegiatan managerial sebelum kegiatan dimulai seperti menjelaskan hal-hal yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut, menjelaskan tugas-tugas yang harus dilakukan peserta didik selama kegiatan berlangsung, dan sebagainya.

Kegiatan inti, yaitu pelaksanaan kegiatan yang direncanakan.

Penutup, berupa evaluasi, muhasabah, dan pengumpulan tugas peserta didik (jika ada).

2. Indikator no. 2 tentang relevansi pemilihan metode dengan indikator hasil belajar yang akan dicapai.

Penjelasan :

Indikator ini menilai ketetapan pemilihan media dengan indikator hasil belajar yang akan dicapai.

Skala deskriptor

- a. Tidak mencantumkan pemilihan media dalam kegiatan.
- b. Mencantumkan pemilihan satu media tetapi kurang relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai.
- c. Mencantumkan pemilihan satu media, relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai.
- d. Mencantumkan pemilihan satu media, relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai dan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaannya.
- e. Mencantumkan pemilihan satu media, relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai dan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaannya dan menyebutkan kemungkinan digunakan media alternatif.

Keterangan :

Media yang digunakan relevan dengan tujuan jika dengan mempergunakan media itu kegiatan dapat diikuti peserta didik dengan jelas dan dapat mencapai sasaran yang direncanakan.

3. Indikator no. 3 relevansi pemilihan sumber bahan.

Penjelasan :

Indikator ini menilai penentuan sumber bahan yang digunakan dari segi banyaknya sumber dan kesesuaiannya dengan tujuan yang ingin dicapai.

Skala deskriptor

- a. Tidak dinyatakan penggunaan sumber.
- b. Dinyatakan penggunaan satu macam sumber bahan tetapi kurang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- c. Dinyatakan penggunaan satu macam sumber bahan, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- d. Dinyatakan penggunaan satu macam sumber bahan yang pokok dan satu sumber alternatif, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- e. Dinyatakan penggunaan satu macam sumber bahan yang pokok dan beberapa sumber alternatif yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Keterangan :

- a. Sumber bahan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai apabila materi dari sumber itu menunjang tercapainya tujuan, memperjelas atau memperkayanya.

b. Sumber bahan dapat berupa buku teks, museum, lingkungan alam dan sebagainya.

4. Indikator no. 4 tentang relevansi pemilihan tempat/waktu pelaksanaan kegiatan.

Penjelasan :

Indikator ini menilai kesesuaian pemilihan tempat/waktu kegiatan dengan materi yang menjadi pokok bahasan.

Skala deskriptor

- a. Tidak dinyatakan penggunaan tempat/waktu kegiatan.
- b. Dinyatakan penggunaan satu tempat/waktu tetapi kurang sesuai dengan materi.
- c. Dinyatakan penggunaan satu tempat/waktu, sesuai dengan materi.
- d. Dinyatakan penggunaan satu tempat/waktu yang pokok dan satu tempat alternatif, sesuai dengan materi.
- e. Dinyatakan penggunaan satu tempat/waktu yang pokok dan beberapa tempat/waktu alternatif yang sesuai dengan materi.

Keterangan :

Tempat kegiatan sesuai dengan materi yang menjadi pokok bahasan apabila pemilihan tempat itu menunjang tercapainya, memperjelas materi tersebut.

Waktu kegiatan sesuai dengan materi apabila penggunaan waktu tersebut memperhatikan luas dan sempitnya materi.

5. Indikator no. 5 relevansi penilaian dengan bentuk/tujuan kegiatan

Penjelasan :

Indikator ini menilai ketetapan bentuk, prosedur, tujuan, dan materi penilaian yang akan digunakan dalam mengevaluasi kegiatan sesuai dengan bentuk/tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Skala deskriptor

- a. Tidak disebutkan rencana penilaian terhadap hasil kegiatan pembelajaran.
- b. Disebutkan rencana penilaian terhadap hasil kegiatan pembelajaran, namun tidak menyebutkan bentuk, prosedur, tujuan dan materi penilainnya.
- c. Disebutkan rencana penilaian terhadap hasil kegiatan pembelajaran, menyebutkan bentuk, prosedur, tujuan dan mteri penilainnya.
- d. Mencantumkan rencana penilaian terhadap hasil kegiatan pembelajaran, penilaian yang relevan dengan bentuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
- e. Mencantumkan rencana penilaian terhadap hasil kegiatan pembelajaran, menyebutkan bentuk, prosedur, tujuan dan mencantumkan materi penilaian serta menyertakan materi penilaian yang disusun, mencakup tingkat kesukaran dan relevan dengan bentuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Keterangan :

- a. Bentuk penilaian : tes lisan, tes tertulis, dan tes performance.

b. Prosedur penilaian :penilaian awal, penilaian selama berlangsungnyakegiatan pembelajaran, dan penilaian akhir.

c. Tingkat kesukaran : pemahaman, aplikasi, analisi, sintesis, evaluasi.

6. Indikator nomor 6 tentang rencana penafsiran dan penggunaan hasil penilaian

Penjelasan :

Indicator ini menilai tentang perencanaan penafsiran terhadap evaluasi hasil kegiatan kurikuler untuk saran perbaikan.

Skala descriptor

- a. Tidak dicantumkan rencana penafsiran terhadap penilaian hasil kegiatan pembelajaran.
- b. Dicantumkan rencana penafsiran terhadap penilaian hasil kegiatan pembelajaran.
- c. Dicantumkan rencana penafsiran terhadap penilaian hasil kegiatan pembelajaran dan penggunaannya untuk perbaikan.
- d. Dicantumkan rencana penafsiran terhadap penilaian hasil kegiatan pembelajaran dan penggunaannya untuk perbaikan dengan merencanakan saran-saran yang belum terperinci.
- e. Dicantumkan rencana penafsiran terhadap penilaian hasil kegiatan pembelajaran dan penggunaannya untuk perbaikan kegiatan pembelajaran dengan merencanakan saran-saran yang terperinci seperti saran kepada guru atau peserta didik yang sifatnya preventif dan korektif.

Pelaksanaan mengajar

7. Indikator no 7 tentang kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan langkah-langkah yang direncanakan

Penjelasan :

Penjelasan ini menilai langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah yang direncanakan

Skala descriptor

- a. Hanya melaksanakan langkah pokok kegiatan, tidak melakukan langkah-langkah di luar langkah pokok.
- b. Melaksanakan langkah kegiatan pembelajaran dan salah satu langkah di luar langkah kegiatan pokok.
- c. Melaksanakan seluruh langkah kegiatan pembelajaran, tetapi waktu kurang sesuai.
- d. Melaksanakan seluruh langkah kegiatan pembelajaran, tetapi salah satu langkah di luar langkah kegiatan pokok waktu kurang sesuai.
- e. Melaksanakan seluruh langkah kegiatan pembelajaran dengan waktu secara tepat.

Keterangan :

Langkah –langkah pokok kegiatan dan alokasi waktu

- a. Pendahuluan, kegiatan manegerial pembukaan selama + 3-5 menit
- b. Kegiatan pokok, yang berunsur : memulai, inti, mengakhiri kegiatan selama + 30-40 menit.
- c. Penutupan, kegiatan managerial penutupan selama + 3-5 menit.

8. Indikator no 8 tentang usaha pengarahan kegiatan untuk mencapai tujuan kegiatan

Penjelasan :

Indikator ini menilai usaha guru dalam mengarahkan isi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran

Skala deskriptor

- a. Isi kegiatan pembelajaran tidak bertalian dengan tujuan kegiatan.
- b. Kegiatan banyak terfokus pada pengajaran ide, ketrampilan atau kegiatan yang tidak berurutan.
- c. Mengajarkan ide, ketrampilan atau kegiatan secara logis, hanya kadang-kadang urutan tidak sesuai.
- d. Mengajarkan ide, ketrampilan atau kegiatan secara logis dan urut tetapi kurang mudah diterima oleh peserta didik.
- e. Mengajarkan ide, ketrampilan atau kegiatan secara logis dan urut dan dengan cara yang mudah diterima oleh peserta didik.

Keterangan :

- a. Isi dan kegiatan pembelajaran logis yaitu antara materi dan jenis kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan satu dengan yang lain saling berhubungan.
- b. Isi dan kegiatan urut yaitu berurutan dari yang mudah ke yang sukar.
- c. Peserta didik mudah menerima apabila peserta didik nampak antusias, gembira dan aktif.

9. Indikator nomor 9 tentang kesesuaian kegiatan dengan taraf perkembangan anak

Penjelasan :

Indikator ini menilai kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan taraf perkembangan anak / kemampuan anak

Skala deskriptor

- a. Kegiatan pembelajaran sukar diterima peserta didik, karena aik jenis, isi, kegiatan terlalu tinggi.
- b. Isi dan jenis kegiatan kurang sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik namun penyampaiannya mudah diterima peserta didik.
- c. Isi dan jenis kegiatan sudah sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik, namun penyampaiannya terkadang sukar diterima oleh peserta didik.
- d. Isi dan jenis kegiatan sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik serta mudah diterima oleh peserta didik.
- e. Isi dan jenis kegiatan sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik serta dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang mudah diterima oleh peserta didik.

Keterangan :

Isi dan jenis kegiatan sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik apabila dalam kegiatan pembelajaran tersebut memperhatikan baik faktor waktu, usia, dan biaya dalam kegiatan tersebut.

10. Indikator no 10 tentang ketetapan penggunaan media dengan yang direncanakan

Penjelasan :

Indikator ini menilai tingkat kesesuaian antara media yang direncanakan dengan pelaksanaannya.

Skala deskriptor

- a. Tidak mempergunakan media yang telah direncanakan.
- b. Mempergunakan media yang telah direncanakan tetapi pelaksanaannya sebagian besar kurang sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- c. Mempergunakan media yang telah direncanakan dan pelaksanaannya sebagian besar sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- d. Mempergunakan media yang telah direncanakan dan pelaksanaannya sebagian besar sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik namun belum terpadu.
- e. Mempergunakan media yang telah direncanakan dan pelaksanaannya sebagian besar sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik dan terpadu.

11. Indikator no 11 tentang tingkat penerapan pemakaian sumber yang direncanakan.

Penjelasan :

Indikator ini menilai tingkat penerapan pemakaian sumber bahan dari segi banyaknya sumber bahan dan kesesuaiannya dengan tujuan yang akan dicapai, yaitu :

- a. Melaksanakan pengambilan sumber bahan pokok yang direncanakan dan sesuai dengan tujuan.
- b. Melaksanakan pengambilan salah satu sumber bahan alternatif yang direncanakan dan sesuai dengan tujuan.
- c. Mengambil materi dari beberapa sumber bahan yang direncanakan dan sesuai dengan tujuan.
- d. Mengambil bahan yang tidak direncanakan yang relevan dengan tujuan.

Skala deskriptor

- a. Tidak satu deskriptorpun nampak
 - b. Satu deskriptor nampak
 - c. Dua deskriptor nampak
 - d. Tiga deskriptor nampak
 - e. Empat deskriptor nampak
12. Indikator no 12 tentang usaha menciptakan suasana yang serasi.

Penjelasan :

Indikator ini menilai usaha yang dilakukan guru dalam menciptakan suasana kegiatan yang serasi melalui berbagai kegiatan yang bersifat preventif, preserfatif, dan korektif. Suasana yang serasi adalah suasana yang gembira, antusias, dan aktif dalam mengikuti suatu kegiatan.

Skala deskriptor

- a. Tidak menunjukkan adanya usaha preventif, presertatif, maupun korektif untuk mencapai keserasian suasana kegiatan.
- b. Hanya bertindak preventif saja dalam usaha menciptakan keserasian.
- c. Bertindak secara korektif saja dalam usaha mencapai keserasian.
- d. Bertindak secara preventif dan korektif saja dalam usaha mencapai keserasian.
- e. Bertindak secara preventif, presertatif dan korektif dalam usaha mencapai keserasian.

Keterangan :

- a. Kegiatan preventif yaitu kegiatan yang bersifat pencegahan, usaha ini ditujukan kearah mencegah jangan sampai terjadi hal-hal yang mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran seperti membuat peraturan kegiatan, memberi pengarahan kepada peserta didik serta kegiatan lain.
- b. Kegiatan presertatif yaitu kegiatan yang bersifat memelihara segi-segi positif yang telah ada dan menekan segi negatif yang mungkin timbul dalam kegiatan pembelajaran, seperti pendekatan kepada peserta didik yang positif seperti ramah, adil, tegas, dll.
- c. Kegiatan korektif yaitu kegiatan yang bersifat perbaikan terhadap segala yang mengganngu kelancaran kegiatan seperti peringatan terhadap peserta didik yang mengganggu teman.

13. Indikator no 13 tentang usaha mengatasi adanya perbedaan individual peserta didik

Penjelasan :

Indikator ini mengukur seberapa jauh usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi adanya perbedaan individual peserta didik.

Deskriptor

Ada empat deskriptor yang menandai adanya usaha mengatasi perbedaan individual peserta didik, yaitu :

- a. Memahami perbedaan individual peserta didik yang ditunjukkan dengan sikap guru memberi reaksi terhadap tindakan sesuai dengan keadaan tiap-tiap peserta didik.
- b. Berusaha memberikan bantuan kepada seluruh peserta didik dalam mengatasi masalah yang relatif sama dihadapi oleh seluruh peserta didik dan memberi bantuan secara individual dalam memecahkan masalah yang sifatnya individual.
- c. Memberi perhatian terhadap peserta didik yang memiliki penyimpangan seperti pemalu, lamban belajar dan yang sejenis.
- d. Memberi kesempatan berkembang kepada peserta didik yang memiliki kelebihan dengan memberi pengayaan dan sejenisnya.

Skala deskriptor

- a. Tidak satu deskriptorpun nampak.
- b. Satu deskriptor tampak
- c. Dua deskriptor tampak

d. Tiga deskriptor tampak

14. Indikator no 14 tentang relevansi penilaian dengan tujuan dan bentuk kegiatan

Penjelasan :

Indikator ini menilai ada tidaknya kecocokan antara penilaian kegiatan dengan tujuan dan bentuk kegiatan yang disampaikan secara tertulis, lisan maupun pengamatan.

Skala deskriptor

- a. Tidak melaksanakan penilaian selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran SKI.
- b. Melaksanakan penilaian awal saja, atau penilaian akhir saja tetapi cara penilaiannya kurang relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.
- c. Melaksanakan penilaian awal saja, dan cara penilaiannya relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.
- d. Melaksanakan penilaian akhir saja dan cara penilaiannya relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.
- e. Melaksanakan penilaian awal dan penilaian akhir, dan cara penilaiannya relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.

Keterangan :

Cara penilaian dikatakan relevan jika isi penilaian dan teknis sesuai dengan tujuan.

15. Indikator no 15 tentang penafsiran dan penggunaan hasil penilaian

Penjelasan :

Indikator ini menilai sejauhmana penafsiran hasil penilaian dan penggunaan penafsiran hasil penilaian untuk perbaikan.

Skala deskriptor

- a. Tidak melaksanakan penafsiran hasil penilaian.
- b. Melaksanakan penafsiran hasil penilaian tetapi hanya untuk dimengerti sendiri.
- c. Melaksanakan penafsiran hasil penilaian dengan menyatakan kesan hasil penilaian kepada peserta didik tanpa komentar usaha lebih lanjut.
- d. Melaksanakan penafsiran hasil penilaian dengan menyatakan kesan hasil penilaian kepada peserta didik dan memberi komentar usaha lebih lanjut secara dangkal.
- e. Melaksanakan penafsiran hasil penilaian dengan menyatakan kesan hasil penilaian, menjelaskan makna nilai yang diperoleh dan memberi tuntutan cara-cara peningkatan atau mempertahankan prestasi belajar.

LEMBAR OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Rabu, 18 April 2018

Tempat : SMP IT PAPB Semarang

Kegiatan : Observasi

Indikator	Sub Indikator	Klasifikasi Nilai				
		1	2	3	4	5
Rencana keg. Pembelajaran SPI						
1. Perencanaan program pembelajaran	1. Kesesuaian dengan rumusan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				√	
2. Pemilihan metode	2. Kesesuaian pemilihan metode dengan tujuan kegiatan.					√
3. Pemilihan sumber.	3. Kesesuaian dengan sumber bahan pembelajaran.					√
4. Pemilihan tempat/ waktu.	4. Kesesuaian pemilihan tempat				√	

	dan waktu pelaksanaan kegiatan.					
5. Perencanaan penilaian.	5. Kesesuaian penilaian dengan bentuk dan tujuan kegiatan pembelajaran.				√	
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	6. Rencana penafsiran dan penggunaan hasil penilaian.	√				
6. Pengelolaan kegiatan pembelajaran	7. Kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan langkah-langkah yang direncanakan.			√		
	8. Usaha pengarahan kegiatan untuk mencapai tujuan kegiatan.					√
7. Penguasaan bahan.	9. Kesesuaian kegiatan dengan taraf perkembangan anak.					√

8. Penggunaan sumber.	10. Tingkat penerapan pemakaian sumber yang direncanakan.					√
9. Pengelolaan kegiatan.	11. Ketetapan penggunaan media yang direncanakan.			√		
10. Pemberian bimbingan terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	12. Usaha menciptakan suasana yang serasi.					√
	13. Usaha mengatasi adanya perbedaan individual peserta didik.					√
Evaluasi kegiatan pembelajaran						
11. Pelaksanaan evaluasi.	14. kesesuaian penilaian dengan tujuan dan bentuk kegiatan.	√				
	15. Penafsiran dan penggunaan hasil penilaian.					√

--	--	--	--	--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

KEPADA GURU MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

DI SMP IT PAPB SEMARANG

Hari/ Tanggal : 18 April 2018

Tempat : SMP IT PAPB Semarang

Interview : Mohamad Afif Udin

Daftar Pertanyaan

Perencanaan

1. Siapa nama lengkap anda?
2. Dimana anda sekarang tinggal ?
3. Apa riwayat pendidikan terakhir anda?
4. Berapa lama anda mengajar di sekolah ini?
5. Apa yang anda ketahui mengenai media audio visual ?
6. Apakah anda sudah menerapkan media audio visual pada pembelajaran SKI ?
7. Apa persiapan anda sebelum melaksanakan pembelajaran SKI ?
8. Adakah kendala saat anda menyusun RPP ?
9. Persiapan apa yang anda lakukan ketika menggunakan media audio visual ?
10. Adakah kendala yang anda hadapi ketika menggunakan media audio visual?
11. Bagaimana solusi anda dalam menggunakan media audio visual yang baik?

Pelaksanaan

1. Respon peserta didik dalam pelaksanaan menggunakan media audio visual itu seperti apa ?
2. Kendala apa yang anda hadapi ketika pelaksanaan menggunakan media audio visual ?
3. Selain kendala ada tidak faktor pendukung ketika menggunakan media audio visual ?
4. Apa solusi anda untuk pelaksanaan menggunakan media audio visual ?

Evaluasi

1. Bagaimana evaluasi yang anda lakukan ketika menggunakan media audio visual ?
2. Apa yang membedakan penggunaan media dengan anda ceramah di kelas ?
3. Hal terpenting apa dalam evaluasi ketika menggunakan media audio visual ?
4. Apa solusi anda dalam mengevaluasi ketika menggunakan media audio visual?

HASIL INSTRUMEN DOKUMENTASI DI SMP IT PAPB

SEMARANG

Hari/ Tanggal : Rabu, 18 April 2018

Tempat : SMP IT PAPB Semarang

Chek – List

NO	Gejala yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah SMP IT PAPB Semarang	√	
2	Visi misi sekolah	√	
3	Struktur organisasi	√	
4	Keadaan guru, siswa, dan tenaga administrasi	√	
5	Sarana dan prasarana	√	
6	Hasil ulangan harian SKI	√	

HASIL DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mohamad Afif Udin
Tempat/ Tanggal Lahir : Demak, 21 Mei 1996
Alamat : Tanggul Mijen Demak
No. HP : 085799470371

Riwayat Pendidikan

SDN Tanggul 02 Demak (2002 – 2008)

MTs Samailul Huda Demak (2008 – 2011)

SMK Ma'arif Kudus (2011 – 2014)

S1 Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah UNISSULA Semarang

Pendidikan Non Formal yang pernah diikuti

Pondok Pesantren Thoriqul Huda Kudus (2011 – 2014)

Pondok Pesantren Al Mubarak Semarang (2014 – sekarang)

Semarang, 12 September 2018

Mohamad Afif Udin



**YAYASAN AMAL PENGAJIAN AHAD PAGI BERSAMA (YAPAPB)
SMP ISLAM TERPADU PAPB SEMARANG
TERAKREDITASI "A"**

Jalan Panda Barat No. 44 Telp. (024) 6731280 Fax (024) 6731281 Semarang Kode Pos 50199
NPSN : 20328810 Website : www.smpislampapb.sch.id
NSS : 202036308146 E-mail : smpitpapb@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/150/IX/2018

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Ramelan, S.H., M.H.
NUPTK : 3134742644200053
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Islam Terpadu PAPB Semarang
Alamat : Jalan Panda Barat No. 44 Semarang

menerangkan bahwa :

Nama : Mohamad Afif Udin
NIM : 31501402086
Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Benar – benar telah mengadakan Penelitian di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Di SMP Islam Terpadu PAPB Semarang"** terhitung mulai tanggal 29 Maret s.d 28 Mei 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 7 September 2018

Ketua SMP Islam Terpadu PAPB



[Signature]
Drs. Ramelan, S.H., M.H.

DATA MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI

Name : Mohamad Afif Udin

Tempat, Tgl Lahir : Demak, 21 - mei - 1996

Nomor Pokok : 31501902086

Jurusan : Tarbiyah

Alamat : Tanggal Mijen Demak

No. telp / HP : _____

Dosen Pembimbing : Toha Mahlisun, S.Pd.t, M.Pd.t,

Judul Skripsi : Implementasi penggunaan
media audio visual pada
bidang studi SKI di SMP IT
PAPB Semarang.

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
 FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA

NO	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	TTD. PEMBIMBING
	27/6 2017	Perbaiki sesuai catatan	tes
	3/11 2017	lanjutkan Bab 1	tes
	6/12 2017	- Perbaiki sesuai catatan - Siapkan IPD	tes
	12/1 2018	- lanjutkan Bab Berkutnya - Siapkan kelengkapan	tes

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA**

NO	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	TTD. PEMBIMBING
	3/2 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sesuai catatan - Perbaiki ke lapaan 	
	12/4 2018	<ul style="list-style-type: none"> - lanjutkan bab III-V 	
	6/7 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sesuai catatan - Perbaiki aturan penulisan 	
	24/8 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sesuai catatan - Kumpulkan bab I-V 	

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA

NO	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	TTD. PEMBIMBING
	12/9/18	Ciapkan Nota Pembimbing	

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA BIDANG STUDI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI SMP IT PAPB SEMARANG

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	6%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
3	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
5	www.haruspintar.com Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%
8	nnurhanifah.blogspot.com Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
10	plus.google.com Internet Source	1%
